

*The Effect Of Learning Behavior and Emotional Intelligence Of Accounting Students At Dhyana Pura University On The Level Of Accounting Understanding*

**Pengaruh Perilaku Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Univrsitas Dhyana Pura Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

HarianiP<sup>1</sup>, Rai Gina Artaningrum<sup>2\*</sup>, Eka Putri Suryantari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*)Corresponding Author: [raigina86@undhirabali.ac.id](mailto:raigina86@undhirabali.ac.id)

**Keywords:**

*Learning Behavior, Emotional Intelligence, Accounting Understanding Level.*

**ABSTRACT**

*The level of accounting understanding can determine the accounting knowledge that is understood by accountants in order to perform the role of the profession in the industrial world. A good student learning behavior will affect the level of good achievement scores, and emotional intelligence can train the ability to motivate themselves. The purpose of this study is to analyze the influence of learning behavior and emotional intelligence of accounting students at Dhyana Pura University on the level of accounting understanding. This research was conducted on Accounting Students, Faculty of Economics, Business and Humanities class of 2018-2020. The population of this study is 152 students and the sampling taken from 63 accounting students. The sample method in this study is the purposive sampling method, while the data analysis applied in this study is multiple linear regression. The results of the study shows that it is known that learning behavior has a positive effect on the level of accounting understanding of Dhyana Pura University students, and emotional intelligence has a positive effect on the level of accounting understanding of Dhyana Pura University students.*

**Kata kunci:**

Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Tingkat Pemahaman Akuntansi

**ABSTRAK**

Adanya tingkat pemahaman akuntansi bisa mengetahui seberapa besarkah ilmu akuntansi yang dipahami oleh akuntan untuk bisa melakukan peran profesi di dunia industri. Perilaku Belajar mahasiswa yang baik akan mempengaruhi tingkat nilai prestasi yang baik, dan Kecerdasan Emosional bisa melatih kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kecerdasan Emosional Masiswa Akuntansi Universitas Dhyana Pura Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Penelitian ini dilakukan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora angkatan 2018-2020. Populasi dari penelitian ini berjumlah 152 mahasiswa, dan banyak sampel yang diambil 63 orang mahasiswa akuntansi. Metode sampel dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura, dan Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura.

**PENDAHULUAN**

Untuk membangun negara, kualitas pendidikan menjadi hal yang penting. Pendidikan yang diterapkan disuatu negara menjadi faktor maju atau mundurnya proses pembangunan suatu negara. Karena diharapkan akan lahir generasi yang cerdas dan terampil untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang melalui pendidikan. Negara perlu meningkatkan kualitas dan sistem pendidikan agar

menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas supaya taraf hidup masyarakat meningkat (Handayani, 2019). Ketika ingin menuju sukses yang lebih awal maka kemampuan diri sendiri merupakan hal yang sangat penting. Pada perguruan tinggi pendidikan akuntansi dididik untuk bisa menjadi akuntan yang berprestasi dan akuntan profesional. Perguruan tinggi harus bisa meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya agar bisa meraih mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa berkualitas.

Dalam pendidikan akuntansi setiap perguruan tinggi harus menghasilkan mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan bukan hanya dalam bidang akademis saja melainkan mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan yang bersifat teknis baik dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill*. sehingga nantinya ada nilai tambahan pada saat bersaing di dunia kerja. Tetapi kenyataannya masih banyak perguruan tinggi yang tidak bisa membuat anak didiknya menguasai secara baik tentang keterampilan dan ilmu pengetahuan. Banyaknya mahasiswa akuntansi yang kurang aktif dan kurang mengikuti pelajaran akuntansi atau matakuliah akuntansi sehingga kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, dan kecerdasan emosional yang ada dalam diri mahasiswa yang tidak bisa dikontrol ketika adanya dorongan dari luar yang tidak mendukung mahasiswa ketika melakukan pembelajaran akuntansi ataupun untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi. Dalam bidang studi akuntansi bukanlah bidang studi yang memakai angka-angka dan menghitung penjumlahan dan membutuhkan logika. Dalam konteks ini tingkat pemahaman akuntansi terkait dengan beberapa matakuliah, seperti Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Perpajakan 1, Perpajakan 2. Menurut Fred mengatakan bahwa tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya berdasarkan nilai-nilai yang didapatkan selama kuliah tapi jika mahasiswa tersebut paham dan dapat menguasai konsep-konsep akuntansi dengan baik (paramesti dan Ratnadi, 2019). Banyak penelitian lain yang menganalisis dan menjawab masalah tentang perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa yang memiliki dampak terhadap prestasi mahasiswa.

Fenomena yang terjadi menurut KEMENKER (Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia) menunjukkan bahwa mayoritas atau lebih dari 60% lulusan sarjana di tanah air bekerja di area yang tidak sesuai dengan jurusannya dikarenakan ilmu yang telah dipelajari selama 4 sampai 5 tahun masa kuliah tidak terpakai secara optimal. Perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Dhyana Pura mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, sehingga masih banyak yang kurang paham tentang akuntansi. Perilaku belajar mahasiswa pada perguruan tinggi juga akan mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Perilaku mahasiswa berkaitan dengan penggunaan waktu belajar dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian (Ariantini, et al 2017:2) belakangan ini pada pendidikan akuntansi faktor pemasalahan dari pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi adalah kurangnya jam belajar, tidak ada minat dalam belajar, cara penyampaian materi dan nilai pada mata kuliah tidak mencapai hasil. Perilaku belajar yang baik akan terwujud jika mahasiswa sadar dengan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa membedakan waktu belajar atau waktu perkuliahan dengan waktu kegiatan lain yaitu, kegiatan di luar kampus. Sistem pembelajaran yang baik akan mempengaruhi tercapainya tujuan dalam belajar yaitu pemahaman (Nuriansyah, 2020). Hasil penelitian Wardani dan Ratnadi (2017) bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Rimbano dan Putri (2016) menunjukkan perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional disebut sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Menurut (Ristyana, 2019) kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan dalam mengelola suasana hati dan dapat mengatur kehidupan emosionalnya di kehidupan sehari-hari. Kemampuan mahasiswa yang memiliki emosional yang baik maka akan menjadi orang yang berhasil dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Ketika berkurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa disebabkan karena kurangnya keterampilan dari diri mahasiswa.

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan seberapa pahamnya mahasiswa terhadap apa yang sudah di pelajari. Dalam situasi ini menunjukan matakuliah akuntansi dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Pemahaman mahasiswa akuntansi tidak hanya dilihat dari nilai yang didapatkan mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah saja, tetapi juga harus paham dan bisa menguasai konsep-konsep tersebut. Adanya tingkat pemahaman akuntansi bisa mengetahui seberapa besarkah ilmu akuntansi

yang dipahami oleh akuntan untuk bisa melakukan peran profesi di dunia industri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Sujana (2018), Suprianto (2016), Gayatri, (2019), dan Kresnandra (2019) menyimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi. Menurut Andreana dan Putri (2020) kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam merasakan, mengerti serta melakukan secara efektif dalam menerapkan daya serta kepekaan emosi untuk sumber energi, informasi, koneksi serta berpengaruh terhadap manusiawi. Hasil penelitian yang dilakukan Rusmiani (2017) dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Studi tentang kecerdasan emosional, dan perilaku sosial telah digaris bawahi bahwa mahasiswa yang memiliki keseimbangan emosional dengan baik, memiliki kinerja yang baik dari pada mereka yang frustrasi yang menghasilkan sifat yang lebih peduli dan terlibat dalam pendidikan (Ahmed *at al.*, 2019) dan hasil penelitian tersebut dibantah oleh hasil penelitian Laksmi dan Sujana (2017) menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dari peneliti-penelitian terdahulu masih terjadi pertentangan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karenanya itu peneliti sangat tertarik membuat penelitian tentang Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Universitas Dhyana Pura terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka serta dianalisis menggunakan alat statistik (Indriantoro, 2013:12) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Dimana dalam penentuan teknik menggunakan *purpose sampling* menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi Universitas Dhyana Pura, mahasiswa akuntansi Universitas Dhyana Pura yang bukan angkatan tahun 2018 dan 2019 dan mahasiswa akuntansi Universitas Dhyana Pura yang tidak aktif. Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data primer. dan Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil kusioner yang dilakukan secara *online (google form)* yang disebarkan kepada responden atau mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Ekonomi dan Humaniora Undhira Bali yang angkatan 2018 – 2019, Dan hasil kusioner di ukur menggunakan Skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi undhira terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	22.783	.861	26.466	.000
	Perilaku Belajar	.041	.016	.304	.010
	Kecerdasan Emosional	.071	.021	.391	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 1 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 22.783 + 0,041X_1 + 0,071X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- α Nilai konstanta sebesar 22,783 memiliki arti bahwa apabila variabel Perilaku belajar ( $X_1$ ) dan Kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dianggap nol, maka tingkat pemahaman akuntansi sebesar 22,783 satuan.
- b<sub>1</sub> Nilai koefisien regresi variabel Perilaku belajar sebesar 0,041 memiliki arti bahwa apabila variabel Perilaku belajar ( $X_1$ ) naik satu (1) satuan maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,041 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.
- b<sub>2</sub> Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional sebesar 0,071 memiliki arti bahwa apabila variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) naik satu (1) satuan maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,071 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (Perilaku belajar, dan Kecerdasan emosional,) mempengaruhi variabel dependen (Tingkat pemahaman akuntansi) dalam bentuk persentase, nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

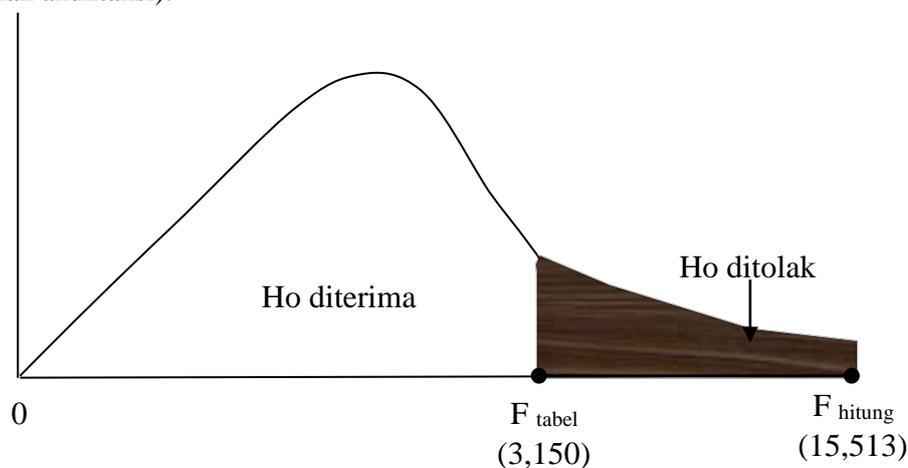
Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.319	1.466

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar  
 b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,319. hal ini menunjukkan bahwa 31,9% tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku belajar dan kecerdasan emosional sedangkan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

### Uji F

Uji statistik F – test digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen (perilaku belajar dan kecerdasan emosional) terhadap variabel dependen (tingkat pemahaman akuntansi).

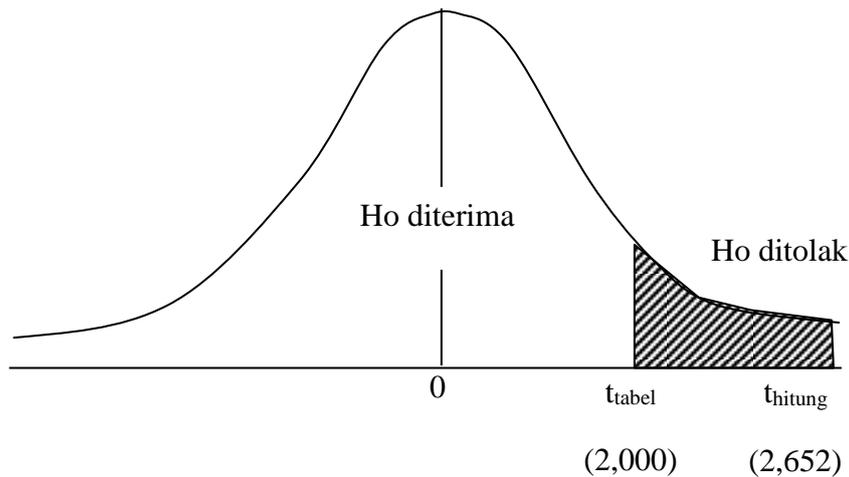


**Gambar 1 Kurva Distribusi Normal F-test**

Berdasarkan uji F dan gambar di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  didapat sebesar 15,513 sedangkan  $F_{table}$  sebesar 3,150 dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{table}$  berarti  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura.

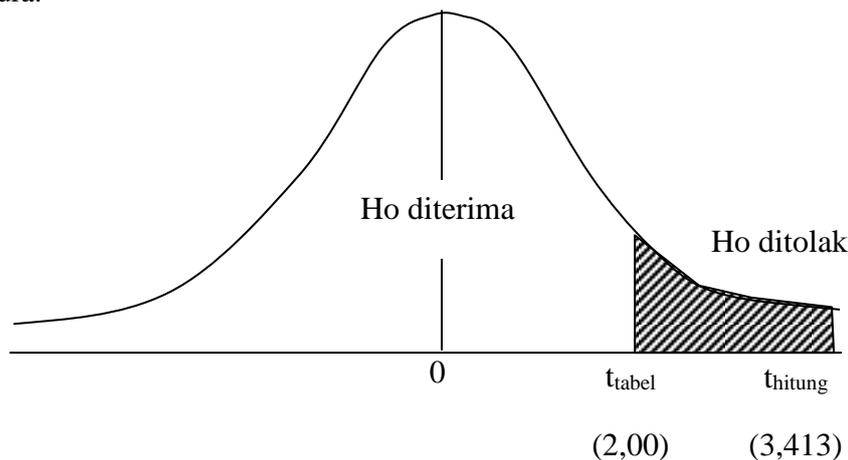
### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen (perilaku belajar dan kecerdasan emosional) terhadap variabel dependen (Tingkat pemahaman akuntansi).



**Gambar 2. Kurva Distribusi Normal  $t^{test}$  pertama**

Berdasarkan analisis *t-test* dan gambar 2 terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  didapat sebesar 2,652, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 dengan demikian  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$  berarti  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura.



**Gambar 3. Kurva Distribusi Normal t-test kedua**

Berdasarkan analisis *t-test* dan gambar 3 terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  didapat sebesar 3,413 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 dengan demikian  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$  berarti  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura.

## Pembahasan

### **Pengaruh Perilaku Belajar (X1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) Mahasiswa Universitas Dhyana Pura**

Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Perilaku belajar mahasiswa yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan. Perilaku belajar ini berhubungan positif dengan prestasi belajar, yaitu semakin baik perilaku belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya, termasuk juga didalamnya bagaimana mahasiswa mampu memahami akuntansi sangat ditentukan oleh perilaku belajar mahasiswa itu sendiri.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) Mahasiswa Universitas Dhyana Pura**

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,071 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Kecerdasan emosional bisa melatih kemampuan seseorang untuk mengarahkan perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan seseorang dalam menghadapi kegagalan, serta kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya ketika adanya dorongan dan menunda kepuasan sesaat mengatur suasana yang reaktif, juga mampu berempati dan mampu bekerjasama dengan orang lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi perusahaan Mahasiswa Universitas Dhyana Pura, dengan demikian jika perilaku belajar meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.
- 2) Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi perusahaan Mahasiswa Universitas Dhyana Pura, dengan demikian jika persentase kecerdasan emosional meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Kedelapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rachmi, F. (2010). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Salovey, P. & Mayer, J. D. (1996). Emotional Intelligence and the Identification of Emotion. 22(2), 89–113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suardjono. (2004). Perilaku Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*.
- Wardani, N. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1133–1161.
- Zakiah, f. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember). Skripsi. Jurusan Akuntansi.